

Transformasi di Abad Ke-21: Bagaimana Cara Memulai Kebangkitan Islam?

SESI ke-8 :

The Ghazali Project:

Tiga Tahapan Menuju Kebangkitan Islam

Perkuliahan Oleh **Prof. Dr. Asad Zaman**

Perkuliah Sesi ke-8

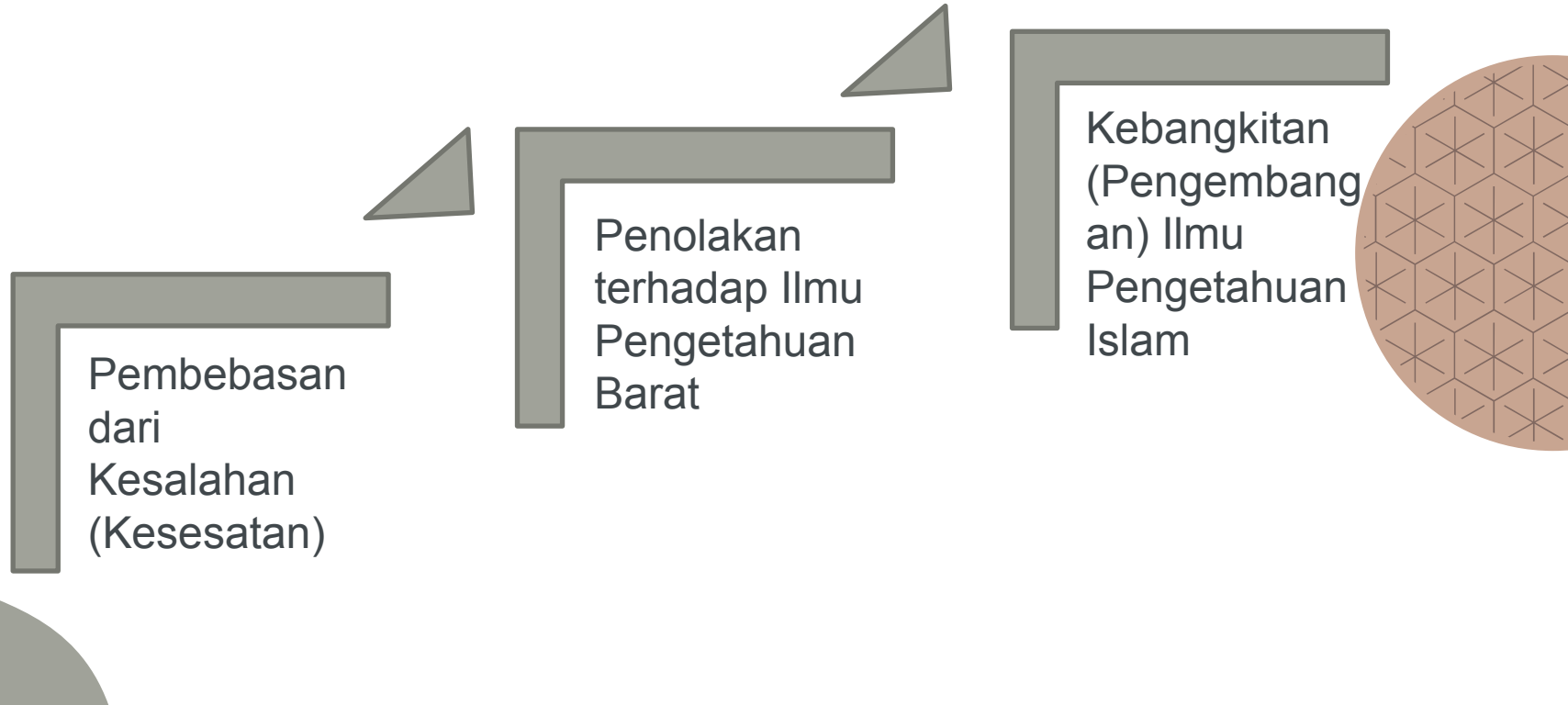
The Ghazali Project: Tiga Tahapan Menuju Kebangkitan Islam Bagian 1

Oleh : Prof. Dr. Asad Zaman

- B.S (Mathematics) MIT
- M.S (Statistics) Stanford University
- Ph.D (Economics) at 22 from Stanford University

Taught Economics at Ivy league universities
Nobel laureate were teachers and colleague

The Ghazali Project: Tiga Tahapan Menuju Kebangkitan Islam



**Masalah Utama:
Mu'tazila Modern**

Link : <http://bit..do/aztmm>

Pengikut Mu'tazila: Terlalu (dipengaruhi oleh) Filsafat Yunani:

- Pemikiran yang terlalu dalam, Sulit dan Rumit Filsuf Yunani
- Hal ini dinamakan AQL atau intelektual, dan diyakini sebagai sumber pengetahuan. Mu'tazila menganggap bahwa pengetahuan ini setara dengan Al - Quran.
- Untuk mengatasi ketidaksempurnaan dalam pengetahuan (filsafat Yunani) ini, Mu'tazila berpendapat bahwa "Al-Quran adalah Ciptaan Tuhan" dan karenanya tunduk pada kepunahan, seperti halnya seluruh ciptaan.
- Al – Quran sama seperti AQL adalah Ciptaan, dan keduanya bisa disejajarkan/ Oleh karena Al-quran dan AQL sama-sama produk ciptaan, keduanya dianggap boleh disetarakan oleh Mu'tazila.
- Pada Saat ini, pemikiran utama Socrates, Plato, Aristoteles, telah mendapat banyak penolakan. Akan tetapi, ada saat-saat dimana penolakan terhadap teori Aristoteles sangat tidak memungkinkan.

Mu'tazila Hampir Berhasil dan sempat menjadi Menjadi agama negara yang yang diberlakukan pada semua !!

- Seumpama Mu'tazila berhasil diyakini, hari ini Islam akan berhasil di lemahkan
- Allah SWT akan melindungi agama Nya, sesuai dengan janji-Nya.
- Walaupun Berbagai peristiwa tidak direpresentasikan dengan baik oleh para Muslim Modern/ Sekuler Adanya Penolakan AQL atau intelektual oleh Muslim, khususnya oleh Al-Ghazali.

Masalah Terbesar Saat Ini: Para Mu'tazila Modern

Semua Pembelajaran di Barat setara dengan
(atau lebih tinggi dari) Al - Quran.

Konflik: > Menafsirkan kembali Al-Quran

- Contoh: Aliran Jeremy Bentham tentang pemaksimalan kesenangan.

Terdapat dalam QS. Ali 'Imran Ayat 14

“Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.”

Solusi Tiga Langkah Ghazali untuk masalah Mu'tazila Kuno /Ortodoks

1. Al-Munqidz Min ad-Dlalal : Penyelamat/ Pembersihan dari Kesesatan
2. Tahafut al-Falasifah : Kerancuan para Filsuf
3. Ihya Ulumuddin : Kebangkitan Ilmu Agama

Pembebasan
dari
Kesesatan

Penolakan
terhadap Ilmu
Pengetahuan
Barat

(Pengembangan)
Ilmu
Pengetahuan
Islam

**Langkah 1:
Mencari Pengetahuan Tertentu**

Al-Munqidz Min ad-Dlalal: (pembebasan)
dari Kesesatan

Empat pendekatan terhadap pengetahuan

1. teolog (mutakallimûn),
2. Para pengikut dari yang dianggap “guru yang sempurna” (imâm)
3. Para Filsuf
4. Mistik (Sûffîs)

**Pendekatan Pengetahuan 1:
Teologi: (Apologetika)**

Mutakallimûn = Apologetika Ash'ari

Al-Ghazali sempat menjadi Ash'ari. Ia Memiliki pengetahuan tentang tujuan & metode tradisi Ash'ari: Untuk membela keimanan melawan Filsafat Yunani (Apologis, dalam tradisi Kristen)

1. Keyakinan Naif
2. Melawan argumen Yunani atas dasar argumen Yunani tsb = (menerima)
3. Konsensus Komunitas
4. Mengambil Quran & Hadits sebagai kebenaran tertentu.

Permasalahan: Semua (agama dan sekuler) lainnya menggunakan hal yang sama. Alasan Sekuler MEMENANGKAN argumen !!

1.

Pendekatan Pengetahuan 2: Filsuf Yunani & Pengikut Muslim

Para Filsuf Yunani dan Pengikut Muslim

Dua Puluh Kesesatan: Tiga hal yang Utama

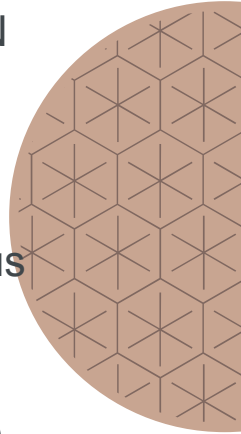
Matematika, logika, politik, etika, dan ilmu pengetahuan alam: MENAKJUBKAN tetapi TIDAK BERLAKU BAGI METAFISIKA.

Penyangkalan Kebangkitan

Tuhan menciptakan hukum universal, tetapi tidak mengintervensi secara khusus

Alam semesta itu abadi

Tak satu pun dari hal di atas telah TERBUKTI - Namun, para pengikutnya tetap meyakini hal tersebut sebagai aksiomatis (suatu hal yang sudah jelas kebenarannya)



Dalam ilmu Yunani: "Pengetahuan" harus bersifat Pasti

1. Bisakah kita membuktikan bahwa tidak ada kebangkitan?
2. Bisakah kita membuktikan bahwa alam semesta itu abadi? Kesalahan Terbesar Einstein
3. Bisakah kita membuktikan bahwa hukum universal berlaku? Permasalahan pemikiran induktif (hal-hal atau peristiwa) mulai dari yang spesifik hingga yang umum.
4. Semua ini dinyatakan secara tegas sebagai Kepastian berdasarkan Kesalahan filsafat Sains yang terbukti keliru.

**Pendekatan Pengetahuan 3: Taqlid
terhadap Imam yang diyakini
Benar**

Pengikut Tokoh “Sempurna” (Imam)



- Mereka telah menjadikan manusia sebagai standar kebenaran, bukannya kebenaran sebagai standar manusia
- Semua orang bisa melakukan kesalahan, terKECUALI untuk Nabi kita Muhammad SAW.
- Bagaimana dengan kemungkinan kesalahan Nabi kita? Membuat Percobaan - coba dan alami sendiri.
- Taqlid Buta tidak bisa mengarah pada kebenaran
- Keyakinan tangan BERBEDA dari Keyakinan Naif

Manusia terlahir dalam keadaan Islam atau fitri - orang tuanya menjadikan dia Yahudi atau Kristen - Apa sifat Fitri ini?




**Pendekatan Pengetahuan 4:
Sufi: Pengalaman Langsung tentang
Tuhan**

Satu - satunya jalan menuju kepastian adalah jalan langsung dari Tuhan



Melalui pengalaman, saya telah memperoleh keyakinan yang pasti dan terbukti. Bukan karena alasan MELAINKAN keadaan yang terlalu banyak untuk disebutkan.

Pengetahuan tertentu HANYA dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dengan Tuhan.

- pengungkapan kebenaran tidak berdasarkan pada bukti-bukti yang dirumuskan dengan tepat.
- Hadits: " Dengan demikina, bagi dia yang Allah ingin bimbing pada kebenaran, Dia melebarkan dada-Nya agar tunduk kepada-Nya (yaitu, untuk memeluk Islam)" (6.125),
- Apa maksud dari "Pelebaran"? Yaitu ialah cahaya yang Tuhan percikkan ke dalam hati."
- Dan apa tandanya? Penarikan diri dari dunia khayalan dan beralih ke dunia keabadian. "
- Hadis: "Allah Yang Maha tinggi menciptakan manusia dalam kegelapan, yang mana kemudian dipercikkannya cahaya-Nya kepada mereka." Dari cahaya itulah, maka kemudian kebenaran harus dicari.
- Bahkan, pada suatu saat cahaya tersebut akan terpancar ke luar dan pada saat itulah manusia harus memperhatikan saat-saat tersebut.
- Hadis: "Tuhanmu, pada hari-hari hidupmu, mengirimkan embusan kasih karunia: apakah kamu menempatkan dirimu di jalan mereka



Selanjutnya saya dengan penuh perhatian mempertimbangkan keadaan saya, dan saya melihat bahwa saya tenggelam dalam keterikatan yang telah melingkupi saya dari semua sisi. Saya juga menganggap kegiatan saya - yang terbaik di antaranya adalah pengajaran umum dan pribadi - dan di dalamnya saya mengikatkan diri saya pada sains tidak penting dan tidak berguna dalam perjalanan saya ini ke akhirat. Kemudian saya merenungkan niat saya dalam pengajaran publik saya, dan saya melihat bahwa itu tidak ditujukan semata-mata kepada Tuhan, melainkan didorong dan dimotivasi oleh pencarian akan ketenaran dan prestise yang meluas. Jadi saya menjadi yakin bahwa saya berada di ambang runtuh dan sudah di ambang jatuh ke dalam Api, kecuali saya mulai memperbaiki jalan saya.





Jalan Menuju Kepastian: Pengalaman Tuhan

Surah Ash-Shu'ara: Deskripsi tentang Tuhan Palsu

Ceritakan pada mereka kisah Abraham, ketika dia bertanya kepada ayahnya dan bangsanya, "Apa yang kamu sembah?"

Mereka menjawab, "Kami menyembah berhala, yang mana kami mengabdikan sepenuhnya."

Abraham bertanya, "Dapatkah mereka mendengarmu ketika kamu memanggil mereka? Atau dapatkah mereka memberikan kebaikan kepadamu atau mencelakakanmu? "

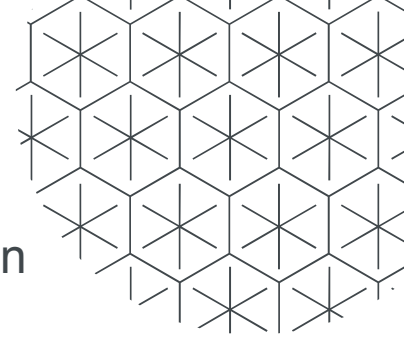
Mereka menjawab, "Tidak! Tapi kami menemukan nenek moyang kami melakukan hal yang sama. "

Abraham menjawab, "Sudahkah engkau benar-benar memikirkan apa yang selama ini engkau dan nenek moyangmu sembah?"

Karakteristik Kebenaran Tuhan

- Mereka (semua) musuh bagiku, kecuali Tuhan seluruh dunia.
- Dialah Yang menciptakan ku, dan Dia pula lah yang membimbing ku.
- Dia Yang memberiku makan dan minum Dan Dia pula yang menyembuhkanku dari sakit
- Dan Dia Satu-satunya yang akan menyebabkanku mati, dan kemudian menghidupkanku kembali.
- Dan Dia adalah Satu Yang, aku harap, akan memaafkan kekuranganku pada Hari Penghakiman. "

Perwujudan dari Ihsan



- Ya Allah wahai Tuhanku! Berikanlah aku kebijaksanaan, dan persatukanlah aku dengan orang-orang yang saleh.
- Angkatlah derajatku pada generasi mendatang
- Dan jadikanlah aku di antara mereka yang akan mewarisi Taman Kebahagiaan
- Ampunilah bapakku atas kesalahannya dalam membimbing
- Dan janganlah engkau membuka aibku pada saat hari kebangkitan, dimana baik harta maupun keturunan tidak dapat menyelamatkan aku.
- Hanya mereka yang datang ke hadapan Allah dengan hati yang murni [akan diselamatkan]. ”

Ihsan & Ghafalah

Nabi Muhammad Shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda: "Orang-orang surga tidak akan memiliki penyesalan kecuali saat-saat di mana mereka tidak berdzikir (mengingat) Allah."

[Shahih, diriwayatkan oleh linus-Sunny dalam 'Aml al-Yawma wal-Laylah (no.3). Lihat Shahih Al-Jaami 'no.5446]

Nabi Muhammad Shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda: "Tidak ada waktu di mana putra Adam tidak mengingat Allah di dalamnya, kecuali bahwa itu akan menjadi sumber penyesalan baginya pada hari kiamat"

[Hasan, diriwayatkan oleh Abu Nu'aym di al-Hiliyatul-Awliyaa(51361-362). Lihat Saheehul-Jaami 'no. 5720]

Langkah Penting Pertama: Berlatih mengingat Allah secara terus menerus

Doa untuk semua urusan :

Doa bangun, wudhu, konsentrasi sebelum shalat, perhatian penuh saat shalat, makan, minum, menyapa orang lain

Setiap saat meminta bimbingan Allah apa yang harus dilakukan.

Istikhara, Istishara

Setiap tindakan seorang Muslim adalah wujud ibadah.

Kepastian adalah berasal dari suara/bisikan HATI, BUKAN dari buah pemikiran!

Hanya tercapai Ketika engkau Anda dapat MENDENGAR jawaban Allah atas doa-doamu.



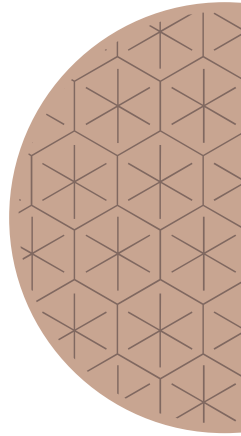
Langkah Kedua: Tuhfatul Falasifah Kerancuan Para Filsuf

Di sini dibutuhkan DUA SERANGAN BERBEDA: Satu tentang Ilmu Sosial, dan yang lainnya tentang Ilmu Alam / Sains.

Bahaya menyangkal Filsafat Palsu

- Harus mempresentasikan argumen para filsuf palsu terlebih dahulu.
- Orang mungkin memahami argumen ini dan tidak memahami bantahan Anda
- Ini tidak berlaku ketika argumen-argumen ini tersebar luas dan diterima secara umum

Masalah ini SERIUS dalam hal menjelaskan dan kemudian melawan banyak Filsafat Barat yang kompleks. Masalah kedua adalah bahwa orang tidak memahami argumen maupun argumen tandingan dan akhirnya meniru keduanya.

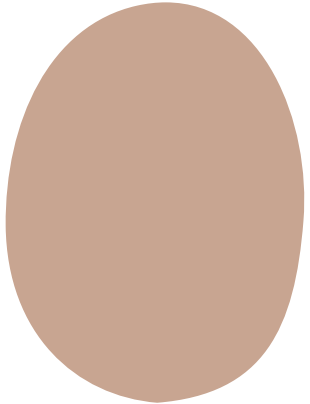


Dua Masalah yang Berbeda dan Terpisah

- Ilmu Sosial: Belajar Mengakui itu sebagai agama (cara hidup) Barat
- Ilmu Alam/ Sains: Ini dianggap AGAMA: Keyakinan pada kemungkinan sains untuk memecahkan SEMUA masalah manusia, dan KEPERCAYAAN pada kepastiannya.



**Tujuan Menolak Filsafat Barat MEMBERSIHKAN
HATI KITA SENDIRI**



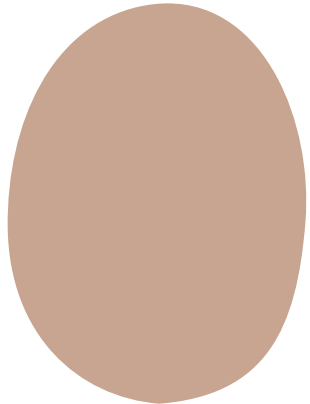


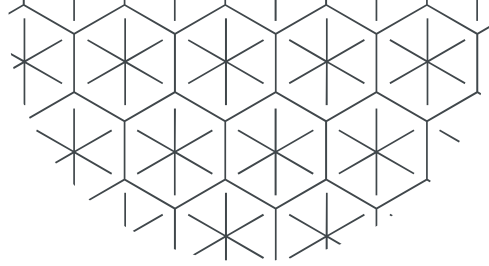
Tuhfatul Falasifah: Part 1 Menolak Ilmu Sosial Barat



Cara hidup orang Barat.

Untuk dilanjutkan di BAGIAN 2 dari perkuliahan





Terima kasih

follow us
[@thehazalproject](#)